

## ABSTRACT

Hospital was an institute that operated continuity for 24 hours with the nurse as a worker that claimed for the prepared and the readiness. For the proposed, the hospital obligated the nurses work in shift to reached optimal work results. Shift work can influence fatigue mostly in night shift. The aim of this research was to know the difference between the fatigue based on the shift work to the nurse in treated instalation RSD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

This research was an observasional with cross sectional study. The sample of this research were the nurse in treated instalation consisted 54 people that work in shift. The nurse charateristik and subjectif fatigue were collected through questioner, while to study the objectif fatigue were used reaction timer. To study the correlation between the subjective fatigue with the characteristic used Spearman correlation, and to study the difference of subjective and objective fatigue based on work shift used Kruskal Wallis test with  $\alpha = 0.05$ .

This research show that there was a significant correlation between subjective fatigue with age, married status, part time job and nutrient status. While for nurse objective fatigue for night shift were the first who can get it. From the result with Kruskal Wallis test for subjective fatigue ( $p = 0.012$ ) and objective fatigue ( $p = 0.00$ ), show that there was any difference between morning, noon and night shift.

The difference of subjective and objective fatigue, happened between the nurse at morning and night shift. It is suggested to RSD Dr. H. Koesnadi Bondowoso to give reward to the nurse who have good performed or have long time work year, so that can increase spirit of worked and also the produktivity.

Key word : Fatigue, The nurse, Shift work

## ABSTRAK

Rumah Sakit merupakan instansi yang beroperasi secara terus menerus selama 24 jam dengan perawat sebagai tenaga kerja yang dituntut kesediaannya dan kesiapannya. Untuk itu Rumah Sakit mengharuskan perawat menjalani kerja shift, untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kerja shift dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan terutama pada shift malam. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kelelahan kerja berdasarkan shift kerja pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan studi cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap sebanyak 54 orang yang menjalani kerja shift. Karakteristik perawat dan kelelahan subyektif didapat melalui kuesioner, sedangkan untuk mengetahui kelelahan obyektif menggunakan alat *reaction timer*. Untuk mengetahui hubungan antara kelelahan subyektif dengan karakteristik menggunakan uji statistik korelasi *Spearman*, untuk mengetahui adanya perbedaan kelelahan subyektif dan obyektif berdasarkan shift kerja menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis* ( $\alpha = 0.05$ ).

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kelelahan subyektif dengan usia, status perkawinan, pekerjaan sampingan dan status gizi. Sedangkan untuk kelelahan obyektif perawat shift malam adalah yang paling cepat mengalami kelelahan. Pada hasil uji menggunakan *Kruskal Wallis* untuk kelelahan subyektif ( $p=0.012$ ) dan kelelahan obyektif ( $p=0.00$ ), menunjukkan adanya perbedaan kelelahan antara shift pagi, siang dan malam.

Perbedaan kelelahan subyektif dan kelelahan obyektif terjadi antara perawat shift pagi dengan shift malam. Disarankan RSD Dr. H. Koesnadi Bondowoso memberi *reward* bagi perawat yang berprestasi atau mempunyai masa kerja lama sehingga semangat untuk kerja meningkat dengan demikian produktivitas kerja juga meningkat.

Kata kunci: Kelelahan, Perawat, Kerja shift